BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Mandala Indonesia Technology adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang informatika seperti IT Training, IT Consultan, Hardware & Software, Networking & Maintenance.

Saat ini PT. Mandala Indonesia Technology sudah mengerjakan berbagai proyek di instansi-instansi baik pemerintahan maupun swasta di beberapa kota di Indonesia . Sehubungan dengan itu dalam perjalanannya, PT. Mandala Indonesia Technology telah memiliki berbagai portofolio aplikasi (melalui proyek yang sudah di kerjakan) baik yang berbasis web maupun desktop. Namun ada juga beberapa portofolio instansi yang belum dimiliki oleh perusahaan termasuk salah satunya adalah Rumah Sakit.

Portofolio merupakan salah satu bagian terpenting yang dimiliki oleh sebuah perusahaan karena semakin banyak portofolio yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin memiliki nilai tambah bagi calon cilientnya. Selain itu dengan memiliki portofolio akan memudahkan perusahaan untuk memperlihatkan contoh atau sampel bagi para calon clientnya yang memerlukan produk atau jasa dari sebuah perusahaan.

Rumah Sakit adalah salah satu instansi yang belakangan ini sangat gencar untuk memperbaiki sistem informasi yang dimiliki yakni dari manual ke sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi dipilih sebagai salah satu langkah untuk mempermudah kerja para pegawainya maupun informasi untu para pasiennya.

Dalam beberapa waktu terakhir, PT. Mandala Indonesia Technology mendapat beberapa tawaran mengerjakan proyek aplikasi untuk Rumah Sakit tetapi karena portofolio aplikasi Rumah Sakit belum dimiliki sehingga proyek tersebut tersendat dan urung dilakukan. Portofolio aplikasi ini belum

dibuat oleh karena beberapa hal salah satunya karena terbatasnya sumberdaya dan waktu para karyawannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka pada kesempatan ini penulis mencoba untuk membuat **"Aplikasi Rumah Sakit Online (ASIRSO)"** dengan harapan membantu para karyawan di PT. Mandala Indonesia Technology supaya memiliki portofolio aplikasi Rumah Sakit. Aplikasi berbasis web ini dibangun menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam hal ini adalah :

1. Belum adanya potofolio aplikasi untuk Rumah Sakit
2. Para karyawan memiliki kendala waktu dan sumberdaya untuk membuat Portofolio aplikasi
3. Para calon client selalu meminta sampel sebelum membangun aplikasi untuk Rumah Sakit

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang langkah yang diperlukan adalah bagaimana membuat sebuah Portofolio aplikasi untuk Rumah Sakit.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dibuatnya aplikasi adalah untuk menambah portofolio di perusahaan. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu para karyawan untuk membuat portofolio aplikasi.
   Para karyawan memiliki sumberdaya dan waktu yang terbatas sehingga portofolio aplikasi Rumah Sakit belum di buat.
2. Mempermudah gambaran produk kepada calon client

Pada umumnya sebelum aplikasi di bangun, para calon client selalu meminta gambaran atau contoh aplikasi yang akan dibangun. Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat menangani solusi tersebut

1.4. Batasan Masalah

1. Aplikasi yang dibangun adalah fiktif karena aplikasi yang dibangun hanyalah sebagai potofolio perusahaan.
2. Aplikasi belum mencakup semua sistem yang ada di Rumah Sakit, seperti Apotik, Gaji Pegawai, Dll. Aplikasi ini hanya mencakup Rekam Medik dan Rekaman Status Pasien Rawat Inap.
3. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web.
4. Aplikasi dapat dijalankan pada semua sistem operasi.
5. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan tools Macromedia Dreamweaver 8 untuk mendesain web dan MySQL sebagai DBMS-nya.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan adalah :

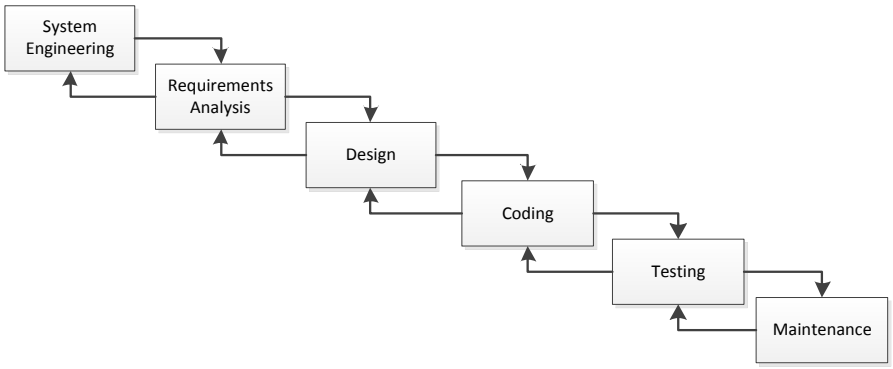
a. Tahapan Pengumpulan Data
    1. Wawancara yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang terkait dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.
    2. Studi Pustaka yaitu mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur yang bersumber dari buku, situs di internet serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan topik yang diberikan.

b. Tahapan Pengembangan Program Aplikasi

Dalam pengembangan program aplikasi ini menggunakan metode water fall. Metode water fall adalah metode yang digunakan dalam

pendekatan yang sistematis dan sequencial melalui tahapan-tahapan yang ada untuk membangun sebuah aplikasi.

Metode water fall menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan sebuah aplikasi. Dalam metode water fall,satu fase harus selesai terlebih dahulu sebelum fase berikutnya dimulai. Suatu fase dapat dinyatakan selesai apabila output dari fase tersebut sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan pada fase sebelumnya. Metode ini merupakan metode yang tepat dalam membangun sebuah aplikasi yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas. Berikut gambar dari metode water fall :



Gambar 1.1. *Diagram metode water fall Menururt Roger S. Pressman*

Berikut penjelasan dari fase-fase yang terdapat dalam metode water fall

a. System Engineering

   Merumuskan program yang akan dibuat. Hal ini bertujuan agar dapat memahami program yang akan dibuat dan langkah-langkah yang berkaitan dengan pembuatan program tersebut.

b. Requirement Analysis

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

   Membuat rancangan program aplikasi berbasis web yang memenuhi kebutuhan user.

d. Coding

   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu.

e. Testing

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program.Proses Pengujian berfokus pada logika internal program aplikasi yang memastikan bahwa semua penyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau belum.

f. Maintenance

   Menangani program aplikasi yang sudah selesai agar dapat dipergunakan dan terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas kerja praktek yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, identifikasi masalah,maksud dan tujuan,batasan masalah,metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan serta tempat dan kedudukan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui gambaran tempat kerja praktek serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini merupakan dokumentasi pembuatan program yang dimulai dari analisa sistem, desain sistem dan implementasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi ke depan.